

## **Internalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Informatif Ibnu Khaldun di TPQ Daarul Qur'an**

**Dede Suryani<sup>1</sup>, Ahmad Syaeful Rahman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [ddesuryani@gmail.com](mailto:ddesuryani@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [ahmadsr@uinsgd.ac.id](mailto:ahmadsr@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas metode informatif Ibnu Khaldun yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif, melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis isi dan observasi untuk mengeksplorasi data. Hasil dari pembahasan ini mencakup internalisasi pembelajaran Al-Qur'an, metode informatif Ibnu Khaldun, urgensi pelaksanaan metode informatif Ibnu Khaldun, internalisasi metode pembelajaran Ibnu Khaldun kepada peserta didik TPQ Daarul Qur'an. Adapun kesimpulan penelitian adalah metode informatif Ibnu Khaldun telah terbukti otentik dalam kancah pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang menghasilkan lulusan *khatmil Qur'an* yang berkualitas. Sehingga, metode dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai efektifitas dalam menentukan tingkat keberhasilan. Oleh karena itu, Penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan penelitian ulang dengan metode pendekatan yang lebih variatif.

**Kata Kunci:** Proses Internalisasi, Metode Pembelajaran, Ibnu Khaldun

### **Abstract**

*The study is intended to discuss the informative method of Ibn Khaldun, which is used in the Qur'an study on TPQ Daarul Qur'an. The method used in the study is a descriptive qualitative method, through library studies by applying content analysis and observations to export data. The result of this discussion is the internalization of Qur'an learning, the informative method of Ibn Khaldun, the urgency of the implementation of the informative method of Ibn Khaldun, the internalization of the Ibn Khaldun method of learning to TPQ Daarul Qur'an. As for the conclusion of the study, the informative method of Ibn Khaldun has proved authentic in a Qur'an tahfidz educational field which results in a qualified khatmil Qur'an. Therefore, the method in learning Qur'an hold a very significant position to achieve*

*effectiveness in determining the rate of success. The study recommends redoing by a more varied approach.*

**Key words:** *Internalization Process, Learning Method, Ibn Khaldun*

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab yang keotentikannya terjamin oleh Allah Swt., oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagaimana Rasulullah saw. juga memotivasi untuk memahami Al-Qur'an dan mengajarkannya.<sup>1</sup> Maka pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan dengan berbagai cara, untuk senantiasa menjaga aspek kebenarannya. Pembelajaran menurut Ibnu Khaldun merupakan penyelesaian suatu permasalahan, peningkatan kemampuan, dan peningkatan objektifitas. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus mampu menitik beratkan kemampuan dan kemahiran dalam menguasai ilmu.<sup>2</sup>

Sejumlah pakar telah melakukan penelitian mengenai hal ini, sebagaimana dalam tinjauan pustaka ini. Antara lain, Juju Saepudin. Dalam EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan model dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung agar dapat menjaga validitas ilmu.<sup>3</sup> Alaika M. Bagus Kurnia PS, Nelud Darajaatul Aliah. Dalam Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman. Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan konsep yang dilaksanakan secara sistematis di SMP Khadijah adalah *tikrar* dan *tadarruj*.<sup>4</sup>

Berbagai penelitian terdahulu berharga bagi penyusunan kerangka berfikir penelitian ini. Secara etimologi internalisasi berasal dari bahasa Inggris adalah *internalization* yang berarti "penghayatan".<sup>5</sup> Yakni pendalaman terhadap apa yang menjadi ajaran, doktrin, maupun nilai yang terkandung dalam keyakinan dan kesadaran mengenai kebenaran doktrin yang diimplementasikan dalam sikap maupun perilaku. Metode pembelajaran Ibnu Khaldun merupakan sebuah komunikator untuk menyampaikan informasi yang lengkap dalam bentuk metode

---

<sup>1</sup> Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya: Karya Abditama, 1997). h. 12.

<sup>2</sup> Jasmi Kamarul Azmi and Che Noh Mohd. Aderi, "Sejarah, Kaedah, Serta Model Pengajaran dan Pembelajaran Al-Quran," *Bengkel Pemulihan dan Pengayaan Pengajaran dan Pembelajaran (PdP) al-Quran SRA JAWI* 16 (2013). h. 16.

<sup>3</sup> Juju Saepudin, "Model Pembelajaran Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Resepsi Terhadap Kitab Muqaddimah," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 13, no. 2 (2015). h. 222.

<sup>4</sup> Alaika M Bagus Kurnia PS and Nelud Darajaatul Aliah, "Tadarruj Dan Tikrar Terhadap Evaluasi Pembelajaran Tartil Al-Qur'an Dalam Perspektif Kitab Muqaddimah Ibn Khaldun," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2021). h. 44.

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). h. 30.

pentahapan, pengulangan, dan praktik atau latihan.<sup>6</sup> Ibnu Khaldun merupakan seorang ilmuan intelektual muslim yang banyak menorehkan perhatian luar biasa terhadap pendidikan. Yang mana pemikiran-pemikirannya selalu menarik untuk ditelaah lebih mendalam, karena pemikirannya mendasarkan fakta-fakta empirik yang kemudian dikonsultasikan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu monumentalnya melahirkan metode pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep pembelajaran.<sup>7</sup>

Formula dari penelitian ini disusun, dengan rumusan masalah penelitian, pertanyaan utama dalam penelitian, dan tujuan dari penelitian.<sup>8</sup> Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat beberapa metode informatif Ibnu Khaldun yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Qur'an. Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana metode informatif Ibnu Khaldun dapat diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Daarul Qur'an. sedangkan pertanyaan penelitian terperinci yakni bagaimana pandangan umum metode informatif Ibnu Khaldun, bagaimana internalisasi pembelajaran, dan bagaimana penerapan metode Ibnu Khaldun kepada peserta didik TPQ Daarul Qur'an. Tujuan penelitian ini yaitu membahas metode informatif Ibnu Khaldun yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Daarul Qur'an.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, melalui studi pustaka dari sumber sekunder dengan menghimpun sejumlah referensi yang relevan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peserta didik TPQ Daarul Qur'an Bandung. Kemudian, menerapkan analisis isi dengan melakukan observasi sebagai alat untuk mengeksplorasi data-data yang terkumpul sehingga dapat mengarah kepada penarikan kesimpulan<sup>9</sup>

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Internalisasi Pembelajaran Al-Qur'an**

Internalisasi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan suatu yang berhubungan dengan penghayatan, pendalaman, dan penguasaan secara mendalam untuk keberlangsungan binaan, bimbingan, maupun pembelajaran.<sup>10</sup> Menurut Ihsan

---

<sup>6</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "KONSEP METODE PEMBELAJARAN IBN KHALDUN DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.1 (2018). h. 66.

<sup>7</sup> Saepudin, "Model Pembelajaran Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Resepsi Terhadap Kitab Muqaddimah." h. 236.

<sup>8</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Formula Penelitian Kelas Menulis" (Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). h. 1-8.

<sup>9</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020). h. 1-6.

<sup>10</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h. 439.

definisi internalisasi merupakan upaya untuk memasukan nilai-nilai kedalam jiwa untuk menjadikan nilai-nilai tersebut miliknya.<sup>11</sup>

Dengan demikian internalisasi adalah upaya dalam pertumbuhan batiniah atau rohaniah peserta didik yang terjadi ketika peserta didik menyadari "nilai" yang terkandung dalam pembelajaran, kemudian dijadikan suatu "sistem nilai diri" dalam menuntun sikap, tingkah laku, dan moralnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Aminuddin Rasyad memberikan definisi mengenai pembelajaran yakni sebuah proses peserta didik untuk melakukan proses belajar sesuai dengan metode rencana pembelajaran yang telah diprogramkan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, pembelajaran adalah aktivitas atau proses yang mengarahkan siswa melakukan proses belajar, dengan melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan definisi Al-Qur'an telah banyak dikemukakan oleh para ulama, yang mana di antaranya yaitu menurut Ali Ash-Shabuni bahwa Al-Qur'an merupakan Firman Allah yang menjadi bukti mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., dengan perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf, dan dinukilkan dengan jalan mutawatir, dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>13</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses aktivitas belajar Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah, melalui binaan, bimbingan yang mengarahkan nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan atau objektifitas peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Metode Informatif Ibnu Khaldun

J.R. David menyebutkan metode sebagai cara yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan rencana kegiatan dengan tujuan rencana yang disusun tercapai secara optimal. Dengan tujuan dapat merealisasikan strategi yang telah ditentukan.<sup>14</sup> Oleh karena itu metode merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Sedangkan, metode pembelajaran adalah suatu perencanaan sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, termasuk tujuan, tahapan kegiatan pengelolaan pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 1997). h. 155.

<sup>12</sup> Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Uhamka Press, 2003). Cet. 4, h. 1.

<sup>13</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Al-Tibyan Fi Al-'ulum Al-Qur'an* (Beirut: Al-Mazzroah, 1985). h.

8.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 193.

<sup>15</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 51.

Metode informatif menurut Marhaeni Fajar ialah komunikator yang memberikan kesadaran kepada komunikan dengan memberi informasi lengkap dan jelas.<sup>16</sup> Metode informatif lebih ditujukan pada pikiran khalayak, dilakukan dalam pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya.

Ibnu Khaldun merupakan seorang tokoh intelektual yang terkenal pada masa abad pertengahan, nama lengkapnya Abd Al-Rahman ibn Muhammad ibn Abi Bakr Muhammad ibn al-Hasan Ibn Khaldun. Beliau diberi gelar Waliuddin ketika memegang jabatan *qadi* (hakim) di Mesir.<sup>17</sup> Dengan memunculkan pemikiran pendidikan yang istimewa dan praktis berdasarkan pengalaman hidupnya yang membuat gagasan pendidikan, dan membangun teori-teori pendidikan yang terkenal sebagaimana termaktub dalam kitabnya '*muqaddimah*'. Ibnu Khaldun menjelaskan teori, *malakah* dan *tadrij*.<sup>18</sup>

Metode pembelajaran informatif yang dikenalkan oleh Ibnu Khaldun adalah metode untuk menyampaikan informasi yang didalamnya berbentuk *pertama*, metode (*Tadarruj*) ialah metode yang dilakukan secara bertahap, berangsur-angsur, sedikit demi sedikit. Dengan begitu metode ini merupakan pembelajaran yang efektif. *Kedua*, metode (*tikrar*), merupakan metode pengulangan. Dengan metode ini peserta didik dapat meraih potensi dan dapat tumbuh berkembang serta siap dalam menerima sesuatu secara berproses. *Ketiga*, metode (*Tadrib*), adalah metode yang melalui pelaksanaan lapangan dan latihan (praktek) setelah proses pemahaman ilmu dilakukan. Sehingga terbentuk kemahiran dan penguasaan ilmu saat pembelajaran.<sup>19</sup>

Dengan demikian, dalam pengajaran Al-Qur'an konsep metode pembelajaran Ibnu Khaldun ini sangat relevan untuk direalisasikan, karena selaras juga dengan teori-teorinya. Oleh karena itu, model pembelajaran informatif yang dikenalkan oleh Ibnu Khaldun ini menampilkan bentuk variatif yang bisa diterapkan dalam pendidikan modern, karena metode ini survive untuk keanekaragaman (pluralitas) ditengah metode-metode pendidikan yang lainnya.

### 3. Urgensi Pelaksanaan Metode Informatif Ibnu Khaldun

Urgensi dari pembelajaran informatif ini ialah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>20</sup> Sehingga metode pembelajaran ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses

---

<sup>16</sup> Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). h. 198-200.

<sup>17</sup> Ahmad Falah, "KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT IBNU KHALDUN (Studi Atas Kitab Muqaddimah)," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018). h. 91.

<sup>18</sup> Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Ahmadie Thaha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2014). h. 535.

<sup>19</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "KONSEP METODE PEMBELAJARAN IBNU KHALDUN DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.1 (2018). h. 66-67.

<sup>20</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...* h. 53.

pendidikan, yakni akan dapat diprediksi dan dianalisis sampai sejauh mana keberhasilan sebuah proses.

#### 4. Analisis dan Temuan

##### 1) Lembaga TPQ Daarul Qur'an

TPQ Daarul Qur'an merupakan lembaga pendidikan berbasis Qur'an, dengan beberapa program unggulan Daqu Method pembelajaran diantaranya tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, sebagai antusias lembaga dalam membina para santri. Didirikan 2003 oleh ustadz Yusuf Mansur dengan PPPA (Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an) Daarul Qur'an. Kondisi objektif berlokasi di Jl. PU Pengairan No.8 Komplek Graha Asih Cipamokolan Rancasari Bandung 40292.

Mengenai sarana dan prasarana TPQ Daarul Qur'an sudah termasuk lengkap, sehingga hal ini sangat memudahkan pelaksanaan penerapan metode *takrir* pada pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya ruang kelas yang memadai untuk santri Takhasus, ruang Gazebo atau saung yang dibuat khusus untuk pembelajaran ataupun sharing ilmu, halaman cukup luas, terdapat mejis sebagai pusat kegiatan keagamaan santri yang menunjang terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an juga. Dengan sarana prasarana yang memadai, memudahkan civitas pengajar dalam melaksanakan kegiatan.

##### 2) Internalisasi Metode Pembelajaran Ibnu Khaldun Kepada Peserta Didik TPQ Daarul Qur'an

TPQ Daarul Qur'an menerapkan metode pembelajaran sebagai daqu method tahfidzul Qur'an. Oleh karena itu, program unggulan pembelajaran tahsin dan tahfidz sebagai bentuk antusias lembaga, yang menjadi dasar untuk menghasilkan kualitas hafalan dan bacaan sesuai kaidah. Dengan demikian metode informatif Ibnu Khaldun ini dapat diimplikasikan di TPQ Daarul Qur'an sebagai upaya dalam evaluasi pembelajaran.

Metode informatif Ibnu Khaldun yang digunakan kepada santri ialah metode *tikrar* yakni mengulang. Dalam metode ini kegiatan mengulang-ngulang pembelajaran adalah sebuah hal yang harus dibiasakan. Karena Ibnu Khaldun juga melakukan pengulangan yang menjadi sebuah pembiasaan belajar.

Adapun prinsip dari metode *tikrar* ini, sebagai upaya dari nilai edukasi terhadap evaluasi pembelajaran. Metode pembelajaran ini dikenalkan untuk menggali kemampuan peserta didik, sekaligus mempermudah dalam efektifitas pembelajaran. Dalam metode *tikrar*, Ibnu Khaldun juga memberikan pembelajaran Al-Qur'an

dengan metode *Quantum Learning Qur'an* yang mana seperangkat proses yang terbukti efektif untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an.<sup>21</sup> Yaitu dengan pelaksanaan:

a) Musyafahah Qur'an

Penggunaan tahsin Qur'an, dengan membahas *makharijul* huruf dan *shifatul* huruf membantu agar lebih cepat dan tepat dalam pengucapan.

b) Penguasaan kaidah dan hukum bacaan

Penguasaan kaidah dengan menerapkan tiga esesi atau rukun dalam ilmu tajwid yakni, hukum bacaan (*Isti'adzah* dan *Basmallah*), hukum *nun mati tanwin*, hukum *mim mati*, hukum *lam ta'rif*, hukum *lam jalallah*, dan lain sebagainya.

c) Memahami tanda waqaf

Pada pelaksanaan ini, diuraikan terlebih dahulu mengenai macam-macam *waqaf*, tanda-tanda *waqaf*, dan cara penerapan melafalkan bacaan yang diwaqafkan.

d) Mengenal dasar naghmul Qur'an

Dalam pembelajaran ini seni dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah *tausyikh Al-Qur'an*, yakni dengan mempraktikkan irama Al-Qur'an yang dikemas dalam 7 naghmah.

Dengan pembelajaran *Quantum Learning Qur'an*. Dapat mempermudah peserta didik TPQ Daarul Qur'an untuk mencapai tahapan-tahapan internalisasi metode pembelajaran informatif Ibnu Khaldun dalam pelaksanaannya, diantaranya:<sup>22</sup>

a) Pemahaman (*receiving*)

Pada tahapan ini, peserta didik menerima rangsangan afektif yang diberikan melalui penyampaian literasi, dengan buku panduan yang di amati, dibaca, dan dipahami dengan jelas dan selektif sebagai bentuk pembekalan untuk menirukan dan mempraktikkan apa yang telah disampaikan.

b) Menanggapi (*responding*)

Tahapan ini dimulai dengan memberikan tanggapan terhadap rangsangan afektif yang meliputi kegiatan *critikal thinking* yaitu peserta didik TPQ Daarul

<sup>21</sup> Mufidah H. Amirullah Syarbini, *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an (Metode Quantum Learning Qur'an (QLQ))* (Bandung: Ruang Kata, 2010). h. 21.

<sup>22</sup> Saepudin, "Model Pembelajaran Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Resepsi Terhadap Kitab Muqaddimah."

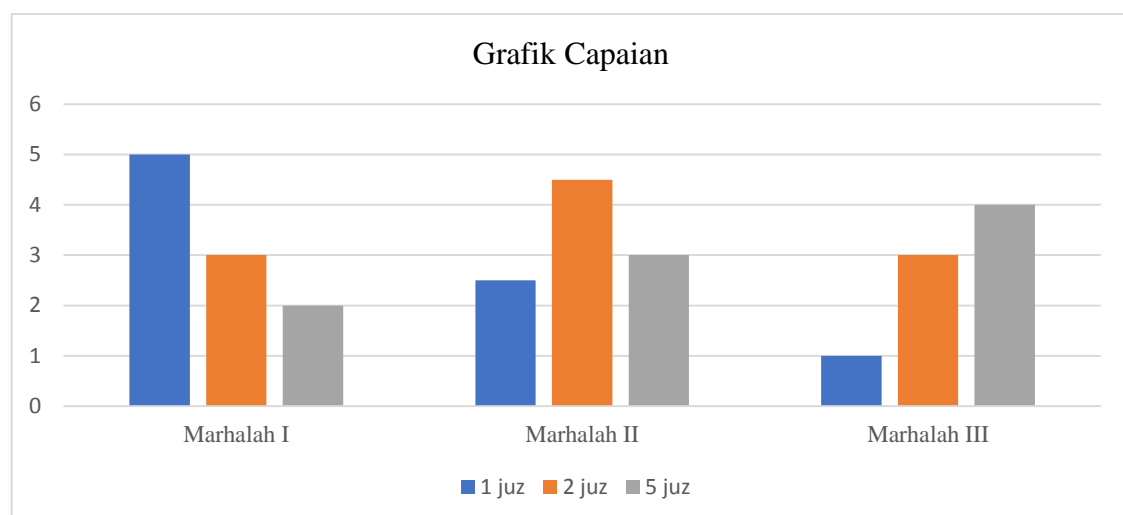
Qur'an dapat menunjukkan kemampuannya dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah diberikan dengan tujuan meminimalisir kesalahan yang terjadi. Kemudian adanya kegiatan *collaboration* yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik TPQ Daarul Qur'an untuk mengidentifikasi bacaan, dan hafalan yang telah dilakukan.

### c) Menilai (*valuing*)

Peserta didik TPQ Daarul Qur'an melakukan kegiatan *communication* yang mana satu persatu dapat mencoba meningkatkan bacaan dan hafalan disetiap harinya, sehingga terjadinya tahapan evaluasi pembelajaran dan penilaian (*valuing*) yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik serta dapat meningkatkan semangat belajar dalam meningkatkan kualitas bacaan dan terus menambah hafalan.

Tahapan-tahapan metode informatif Ibnu Khaldun yang telah dilakukan, menjadikan target pencapaian lembaga TPQ Daarul Qur'an. dengan terlaksananya tahapan metode tersebut, mampu meningkatkan kualitas bacaan terbaik peserta didik dalam program tahfidz TPQ Daarul Qur'an. Peserta didik dapat merefleksikan bacaan dan hafalannya dikehidupan sehari-hari. Mampu menjadikan semangat dalam meningkatkan bacaan dan hafalan peserta didik TPQ Daarul Qur'an.

### Grafik 1. Capaian



Grafik di atas merupakan hasil dari pengamatan mengenai penerapan metode informatif Ibnu Khaldun di TPQ Daarul Qur'an. Dari grafik tersebut terlihat bahwa dalam tingkatan *marhalah* tahfidz Al-Qur'an sangat terlihat jelas metode *takrir* yang diterapkan menjadi salah satu tolak ukur dan indikator keberhasilan peningkatan kualitas hafalan peserta didik dari *marhalah* I sampai dengan *marhalah* III. Tercatat sebanyak 15% yang masih dalam hafalan 1 juz, berada dikategori 32% sudah masuk hafalan 2 juz, sedangkan 53% termasuk kategori hafalan 5 juz. Berdasarkan indikator



pencapaian dalam pembelajaran ini, kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan bisa menentukan langkah antisipasi berikutnya bagi peserta didik yang belum mencapai target.

### 3) Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Metode Informatif Ibnu Khaldun di TPQ Daarul Qur'an

Program menghafal Al-Qur'an melalui metode yang dikenalkan oleh Ibnu Khaldun ini, merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu dan konsentrasi yang tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajaran ini membutuhkan minat dan motivasi semangat yang besar, dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi. Di antaranya, *pertama* faktor usia. Yakni usia peserta didik yang dikategorikan berbeda-beda dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Yang mana akan menjadi hambatan peserta didik dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalannya. *Kedua*, motivasi keluarga dan guru. Tentu sebagai asupan semangat yang mendukung peserta didik dalam menjalankan pembelajarannya dengan baik. *Ketiga*, mengatur waktu. Yakni harus dilakukan oleh seorang peserta didik untuk dapat meningkatkan kualitas bacaan dan meningkatkan hafalan yang diulang-ulang. Permasalahan ini sangat signifikan di usia anak-anak dalam mengatur waktu, oleh karena itu faktor orang tua dan guru sangatlah penting dalam memanager waktunya. Sehingga, faktor-faktor tersebut dapat diminimalisir dengan sebaik mungkin untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa internalisasi metode informatif Ibnu Khaldun dalam mencapai target hafalan di TPQ Daarul Qur'an sampai dengan kategori *marhalah* III dapat berjalan dengan baik, meskipun terdapat kekurangan dalam pelaksanaan. Dikarenakan adanya faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran peserta didik. Oleh karenanya perlu kiranya dilakukan pembaharuan dari metode pendidikan yang sesuai, maka peran evaluasi sangatlah penting untuk menentukan antisipasi peningkatan kedepannya.

Solusi yang dapat dilakukan ialah menjalankan dengan sebaik mungkin metode informatif yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldun, serta harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik agar penggunaan metode pembelajaran ini dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan. Oleh karenanya metode pembelajaran Ibnu Khaldun ini telah terbukti berkiprah dalam kancah pendidikan khususnya dalam pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang menghasilkan lulusan-lulusan *khatmil Qur'an* yang berkualitas.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shabuni, muhammad Ali. *Al-Tibyan Fi Al-'ulum Al-Qur'an*. Beirut: Al-Mazzroah, 1985.

Darmalaksana, Wahyudin. "Formula Penelitian Kelas Menulis." *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

———. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020): 1–6.

Fajar, Marhaeni. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Falah, Ahmad. "KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT IBNU KHALDUN (Studi Atas Kitab Muqaddimah)." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018).

Fuad, Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka cipta, 1997.

H. Amirullah Syarbini, Mufidah. *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an (Metode Quantum Learning Qur'an (QLQ))*. Bandung: Ruang Kata, 2010.

Kamarul Azmi, Jasmi, and Che Noh Mohd. Aderi. "Sejarah, Kaedah, Serta Model Pengajaran Dan Pembelajaran Al-Quran." *Bengkel Pemulihan dan Pengayaan Pengajaran dan Pembelajaran (PdP) al-Quran SRA JAWI* 16 (2013).

Khaldun, Ibn. *Muqaddimah Ibn Khaldun, Ahmadie Thaha*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2014.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

PS, Alaika M Bagus Kurnia, and Nelud Darajaatul Aliah. "Tadarruj Dan TIKRAR Terhadap Evaluasi Pembelajaran Tartil Al-Qur'an Dalam Perspektif Kitab Muqaddimah Ibn Khaldun." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2021).

Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press, 2003.

Saepudin, Juju. "Model Pembelajaran Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Resepsi Terhadap Kitab Muqaddimah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 13, no. 2 (2015).

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Unsi, Baiq Tuhfatul. "KONSEP METODE PEMBELAJARAN IBN KHALDUN DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. Maret 2018 (2018): 1.

Zuhdi, Masjufuk. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Abditama, 1997.